

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Moral Pajak dan Penerapan Insentif Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Barat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data Sugiyono (2013) alasan menggunakan teknik *incidental sampling* karena relatif mudah dan cepat dilakukan, serta dapat memberikan gambaran yang cukup akurat tentang populasi yang lebih besar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Barat dengan kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Barat Tahun 2023.
2. Wajib pajak yang taat membayar pajak.
3. Wajib pajak yang menerima insentif pajak

C. Definisi Operasional dan Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang mempengaruhinya. Menurut Sugiyono (2017) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dan variabel independen adalah moral pajak dan insentif pajak.

1. Moral Pajak (X_1)

Moral pajak merupakan bentuk motivasi intrinsik untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak. Indikator moral pajak merujuk pada Astuti & Panjaitan (2018) yaitu;

- a. Memiliki kemauan membayar pajak sukarela
- b. melanggar etika
- c. persamaan bersalah
- d. Prinsip hidup

2. Insentif Pajak (X₂)

Insentif pajak merupakan kegiatan pemerintah untuk mendukung seseorang dan pelaku bisnis untuk menghabiskan uang atau menyisihkan uangnya dengan mengurangi jumlah kewajiban pajak yang harus dibayar. Indikator insentif pajak merujuk pada Latief & Zakaria (2020) yaitu:

- a. Memahami serta, mengetahui terkait insentif pajak.
- b. Keadilan dalam memberikan insentif pajak.
- c. Dampak yang didapatkan dari insentif pajak.
- d. Keringanan beban pajak.

3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah kepatuhan seluruh wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan besarnya pajak terutang sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Wajib pajak harus mentaati segala kewajiban perpajakan misalnya dengan mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, melaporkan gajinya untuk dikukuhkan sebagai PKP, mengisi SPT dengan benar, menghitung pajak yang terutang, dan memahami bahwasannya pajak sangat berguna untuk pembelanjaan dan pembangunan nasional. Indikator kepatuhan wajib pajak menurut Muhammad & Mildawati (2020) adalah:

- a. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan menyetorkan kembali SPT dengan tepat waktu.

- c. Kepatuhan menghitung dan membayar besarnya pajak terutang atas penghasilan yang diperoleh.
- d. Kepatuhan membayar pajak terutang sebelum jatuh tempo.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan. Berikut adalah model skoring menurut likert:

Bobot nilai 5 = Sangat setuju

Bobot nilai 4 = Setuju

Bobot nilai 3 = Cukup setuju

Bobot nilai 2 = Tidak setuju

Bobot nilai 1 = Sangat tidak setuju

Jawaban-jawaban yang telah diberikan bobot, kemudian dijumlahkan untuk setiap responden, guna dijadikan skor penilaian terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Rentang skala penilaian digunakan untuk menentukan tanggapan responden dengan menggunakan nilai skor

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data peneliti yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Sumber data dalam penelitian

ini diperoleh dari jawaban langsung wajib pajak orang pribadi dari kuesioner yang dibagikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket. Menurut Ulum et al (2021) kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden. Kuesioner dibagikan secara langsung untuk mengetahui persepsi responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data hasil jawaban kuesioner dari responden yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Choiriyah & Damayanti, 2020).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Data Pengujian validitas data dilakukan dengan menentukan signifikan y menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua arah. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variable independen atau variable bebas. Jika nilai total pada hasil r - hitung $>$ r -tabel maka dapat dinyatakan data tersebut valid, tetapi jika nilai total

dari $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka dapat dinyatakan pertanyaan tersebut tidak valid (Saputri et al., 2021).

b. Uji Reliabilitas

Data Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keputusan yang bisa diambil dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, dan jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Fathony & Rahayu, 2016)

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian model regresi yang dilakukan dalam suatu penelitian memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05. Pengambilan keputusan mengenai normalitas, jika $p > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal, namun jika $p < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas akan dilakukan dengan uji tolerance

dan variance inflation factor (VIF) setiap variabel independen, apabila nilai $VIF > 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke suatu pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen berjumlah lebih dari satu. Persamaan analisis regresi berganda dengan persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Tax Moral

X2 = Insentif Pajak

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ (Widjaja et al., 2017).

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ (Zuli Alfina, 2021).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol atau satu. Nilai (R^2) yang semakin mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen, dan sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati nol dapat diartikan semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen.